

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif korelasi. Penelitian korelasi merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu pengaruh antara dua variabel atau lebih (Hartono, 2013 : 30)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI Pekanbaru. Sementara penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, Mulai bulan Agustus sampai bulan November tahun 2018, Dengan perincian kegiatan sebagai berikut.

Tabel 03 : Waktu dan Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan laporan	√	√	√	√												
2	Pengumpulan data					√	√										
3	Pengolahan dan analisis							√	√	√	√	√					
4	Penyusunan hasil penelitian												√	√	√		

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa SMK PGRI Pekanbaru yang mengikuti pelajaran agama islam, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah Pengaruh pendidikan agama islam dikeluarga terhadap kenakalan remaja di SMK PGRI Bukit raya Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XII SMK PGRI Bukit raya Pekanbaru. Adapun jumlah peserta didik 234 orang.

Table 04 : Populasi Penelitian

No .	Jurusan	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Akuntansi	XII	20	19	39
2.	Administrasi Perkantoran	XII	20	19	39
3.	Manajemen Bisnis	XII	20	19	39
4.	Teknik Komputer Jaringan	XII	20	19	39
5.	Usaha Perjalanan Wisata	XII	20	19	39
6.	Rekayasa Perangkat Lunak	XII	20	19	39
JUMLAH			120	114	234

Sumber : Tata Usaha SMK PGRI

Dalam pengambilan sampel pada SMK PGRI Bukit raya Pekanbaru, penulis mengambil populasi penelitian adalah semua siswa kelas XII Bukit raya Pekanbaru yang berjumlah 234 siswa. Selanjutnya sampel untuk

penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran (kesalahan) ketidak telitian terhadap pengembalian sampel yang masih dapat di tolerir atau diinginkan, misalnya 0,1 (10%) (Noor Juliansyah, 2011: 158)

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{234}{1 + 234(0.1)^2}$$

$$n = \frac{234}{1 + 234(0.01)}$$

$$n = \frac{234}{1 + 2,34}$$

$$n = \frac{234}{3,34}$$

$$n = 70 \text{ orang}$$

Berdasarkan rumus slovin ini, maka diketahui sampel pada penelitian ini berjumlah 70 orang yang merupakan siswa tetap SMK PGRI Bukit raya Kecamatan Tenayan raya. Pengambilan sampel pada tiap kelas pada penelitian ini menggunakan rumus Sampling Fraction Cluster sebagai berikut :

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

N

Kemudian Sampling Fraction Cluster sebagai berikut :

$$n_i = f_i \times n$$

keterangan :

f_i = Sampling Fraction Cluster.

N_i = banyaknya individu yang ada dalam cluster.

N = banyaknya populasi seluruhnya.

n = banyaknya anggota yang dimasukkan sampel.

n_i = banyaknya anggota yang dimasukkan menjadi sub sampel

(Noor Juliansyah, 2011: 258)

Tabel 05 : Populasi dan Sampel

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	XII	39	12
2.	XII	39	12
3.	XII	39	12
4.	XII	39	12
5.	XII	39	11
6.	XII	39	11
JUMLAH		234	70

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang banyak dan lengkap dari responden sehingga dapat di gunakan sebagai bahan laporan, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Angket

Angket (kuesioner) adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan di teliti (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2005 : 76). Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Keterangan pilihan jawaban positif :

Sangat setuju	= 5 point.
Setuju	= 4 point.
Netral	= 3 point.
Tidak setuju	= 2 point.
Sangat tidak setuju	= 1 point

Keterangan pilihan jawaban negatif :

Sangat setuju	= 1 point.
Setuju	= 2 point.

Netral = 3 point.

Tidak setuju = 4 point.

Sangat tidak setuju = 5 point (Riduwan, 2004 : 138)

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2013 : 274) data dokumentasi ini adalah seluruh data yang tersedia yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah coding, editing, tabulating, dan editing tujuannya yaitu untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang baik barulah dianalisis. Pada tahap pengolahan data ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain :

1. Pengkodean (coding)

Pengkodean adalah pemberian tanda, symbol dan kode pada setiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Tanda yang digunakan dapat berupa angka atau huruf.

2. Penyuntingan (editing)

Data yang telah dikumpulkan harus diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian. Kegiatan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut editing.

3. Pentabulasian (tabulating)

Pentabulasian adalah menyusun data dalam bentuk table. Jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti, kemudian dihitung, diteliti, dan dijumlahkan sesuai dengan banyak peristiwa, gejala, dan item. (Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, 2005: 153)

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penelitian dilaksanakan maka langkah pertama yang dilakukan adalah melakukan uji coba instrument penelitian. Uji coba dari butir-butir instrument pada kedua variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan kehendak butir-butir instrument yang digunakan dalam penelitian. Untuk itu hasil uji coba harus dicari validitas dan reliabilitasnya.

Uji validitas dikatakan jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur, Gay (1983). Seorang guru hendak melakukan tes untuk melakukan penilaian apakah para dapat menguasai pengetahuan yang telah diberikan dikelas. Validitas suatu instrument penelitian, tidak lain adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur. Prinsip suatu tes adalah valid, tidak universal.

Validitas suatu tes yang perlu diperhatikan oleh para peneliti adalah bahwa ia hanya valid untuk suatu tujuan tertentu saja (Amri Darwis, 2015 : 116)

Uji reliabilitas merupakan uji yang sangat penting bagi seorang peneliti. Reliabilitas sama dengan konsisten. Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur. Ini berarti semakin

reliable suatu tes memiliki persyaratan maka semakin yakin peneliti dapat menyatakan bahwa dalam hasil suatu tes mempunyai hasil yang sama ketika dilakukan tes kembali.

Pengujian reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16. Uji reliabilitas dengan menggunakan metode *cronbach alpha*. Dalam metode ini item yang valid menggunakan batasan yaitu reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,6 sampai 0,79 dapat diterima dan diatas 0,8 sampai 1 adalah baik.

Tidak reliable satu tes pada prinsipnya dikatakan juga sia-sia tersebut, karena jika dilakukan pengtesan kembali hasilnya akan berbeda. Reliabilitas suatu tes pada umumnya diekspresikan secara numerik dalam bentuk koefisien. Koefisien tinggi menunjukkan reliabilitas tinggi. Sebaliknya jika koefisien suatu tes rendah maka reliabilitas tes rendah. Jika suatu tes mempunyai reliabilitas sempurna, berarti tes tersebut mempunyai koefisien +1 atau -1 (Amri Darwis, 2015 : 116)

H. Uji Asumsi

Uji normalitas berguna untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi.

I. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear merupakan model persamaan yang didasarkan pada garis lurus yang mencerminkan adanya hubungan linear antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y). Garis lurus tersebut dapat didefinisikan dengan dua hal pertama, slop atau gradient yang diwakili dengan notasi β_1 . Kedua, suatu titik dimana garis melintasi sumbu vertical dalam grafik yang disebut sebagai intercept dan diwakili dengan notasi a atau β_0 .

Persamaannya ialah :

$$\hat{Y} = a + \beta_1 X_1$$

Dengan :

\hat{Y} = Variabel tergantung/ variabel kriteria (dalam SPSS disebut dependent variabel).

A = Intercept Y (dalam SPSS disebut konstan).

B = Kemiringan (disebut juga slope atau gradient dan dalam SPSS disebut koefisien regresi).

X = Variabel bebas (dalam SPSS 23 disebut independen variabel). (Jonathan Sarwono, 2016 : 136-137)

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan, 2010 : 138